

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* dengan leverage sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap CTTOR yang bermakna perusahaan melakukan *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2024. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah CTTOR di perusahaan yang mengakibatkan perusahaan melakukan *tax avoidance*, karena perusahaan menginginkan profitabilitas tinggi menjadikan manajemen menjaga keuntungannya guna kepentingan pribadi dan lebih memilih melanggar regulasi pajak dengan melakukan *tax avoidance* dibandingkan dengan harus berkontribusi dan menjaga legitimasi perusahaan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap CTTOR yang bermakna perusahaan melakukan *tax avoidance* pada

3. perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2024. Artinya semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin rendah CTTOR di perusahaan yang mengakibatkan perusahaan melakukan *tax avoidance*, karena kepemilikan institusional mendukung perusahaan melakukan *tax avoidance* secara legal dengan mencari celah hukum guna menjaga kestabilan laba perusahaan dan arus kas yang nantinya berpengaruh dalam pembagian deviden tanpa mengendalikan tugas pengawasan dan kontrol tata kelola perusahaan.
4. Leverage tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap CTTOR secara signifikan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI periode 2018-2024. Artinya tinggi rendahnya leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan CTTOR. keberadaan utang pada penelitian ini tidak cukup kuat guna memperkuat hubungan antara tingkat profitabilitas dan keputusan CTTOR.
5. **Leverage memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap CTTOR pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI periode 2018–2024.** Artinya, tingkat utang yang dimiliki perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah peran pengawasan dari kepemilikan institusional terhadap praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajemen. Dengan kata lain, keberadaan leverage berperan dalam memperkuat

hubungan antara kepemilikan institusional dan CTTOR, sehingga menunjukkan adanya interaksi yang signifikan pada taraf uji 10%.

6. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jenis moderated pada penelitian ini adalah moderasi homologizer, karena tidak berinteraksi secara signifikan dengan variabel predictor yaitu profitabilitas dan kepemilikan institusional dan juga tidak memiliki interaksi signifikan antara variabel moderated dengan variabel independent dan dependen.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan implikasi terhadap ilmu yang mengembangkan dalam bidang perpajakan, khususnya dalam profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini bertujuan guna memperkaya literatur mengenai peran leverage sebagai variabel moderasi namun hasil leverage tidak mampu memoderasi hubungan tersebut yang menjadikan kontribusi penting dalam pengembangan model teoritis dibidang perpajakan dan keuangan.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap CTTOR yang menjadikan perusahaan melakukan *tax avoidance*. Hal ini mengimplikasikan bahwa manajemen lebih cenderung memanfaatkan celah hukum guna menekan beban pajak demi

kestabilan laba bersih, serta peran kepemilikan institusional tidak kuat dalam menjalankan tugas sebagai pengawas dan pengambil keputusan.

2. Keterbatasan dan saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan serta acuan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini terbatas pada variabel dan proksi perhitungan. variabel bebas yang dianalisis yaitu profitabilitas diukur menggunakan ROA dan kepemilikan institusional diukur menggunakan KI. Keterbatasan ini dapat membatasi ruang lingkup analisis terhadap faktor pengaruh *tax avoidance* yang diukur dengan CTTOR. Serta keterbatasan pada variabel leverage diukur dengan DER. Keterbatasan variabel dan rumus ini dapat membatasi hasil dari penelitian kali ini. Serta penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup objek dan periode penelitian yang hanya mencakup pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia selama 7 tahun pengamatan yang membuat hasil dari analisis kurang komperhensif dan bervariasi dari penelitian ini.

Dari keterbatasan pada penelitian ini diharapkan ada perbaikan guna peneliti selanjutnya melalui saran berikut :

a. Saran Bagi Akademis

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan, yang berpotensi mempengaruhi *tax*

avoidance. Selain itu disarankan untuk mengganti objek penelitian dengan sektor selain perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia serta memperluas rentang periode pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih komperhensif dan bervariasi dari penelitian ini.

b. Saran bagi perusahaan

Perusahaan lebih transparan dan bertanggung jawab dalam pembayaran pajak. Walaupun *tax avoidance* ialah tindakan legal namun praktik *tax avoidance* ini dapat menimbulkan resiko reputasi jelek di mata pemerintah dan masyarakat, oleh karena itu perusahaan lebih menjaga tata kelola perusahaan dengan baik serta mempertimbangkan jangka panjang dari strategi *tax avoidance* terhadap keberlanjutan usaha.

c. Saran bagi investor

Investor dapat mempertimbangkan aspek kepatuhan pajak perusahaan sebagai bagian dari penilaian resiko investasi, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan agar dapat berinvestasi di perusahaan yang memberikan keuntungan dengan baik.